

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING DENGAN PUNGGUNG KAKI DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MENGGUNAKAN MODIFIKASI BOLA PLASTIK PADA SISWA KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TANAH PINOH KABUPATEN MELAWI

PORLI KARPUS

Program Studi Pendidikan Jasmani IKIP PGRI Pontianak
Jalan Ampera No.88 Pontianak 78116
E-mail : porlikarpus0603@icloud.com

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya meningkatkan keterampilan menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi. Bentuk penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau singkatan PTK. Adapun subjek penelitian siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh terdiri dari 27 siswa. Berdasarkan hasil penelitian melalui keterampilan menggiring dengan punggung kaki yang dilakukan oleh siswa meningkatkan tahap pra siklus 33,33% pada awal kondisi menjadi 59,25 % pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 85,18% pada akhir siklus II. Pada pra siklus memiliki ketuntasan 33,33% sebanyak 9 siswa, kategori tidak tuntas, 66,66% sebanyak 18 siswa kategori tidak tuntas. Setelah menggunakan modifikasi bola yaitu bola plastik dalam pembelajaran menggiring dengan punggung kaki terlihat peningkatan yang cukup baik pada siswa. Dalam pelaksanaan siklus I tidak terlepas dari ketidak tuntas hasil belajar, yang mana ketidak tuntas tersebut menjadi rencana perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Rencana perbaikan yang didapat dari siklus I yang dijadikan persiapan tindakan dan menghasilkan ketuntasan yang memuaskan. Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajarnya keterampilan menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola plastik yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 33,33% pada kondisi awal menjadi 59,25% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 85,18% pada akhir siklus II. Indikator target capaian pada siklus II adalah 75%. Dari hasil belajar siswa yang ditunjukkan, persentase ketuntasan belajar siswa adalah 75 %, artinya target capaian pada siklus II sudah tercapai.

Kata Kunci : Menggiring Modifikasi Bola Plastik

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Upaya Meningkatkan Keterampilan Menggiring Dengan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas Xi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi"

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menggiring dengan punggung kaki Menggunakan Modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menggiring dengan punggung kaki menggunakan Modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, Bagaimana peningkatan keterampilan menggiring Dengan Punggung Kaki Menggunakan Modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi

Tujuan penelitian ini adalah Perencanaan pembelajaran menggiring dengan punggung kaki menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, Pelaksanaan pembelajaran menggiring bola menggunakan punggung kaki dengan modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi, Peningkatan pembelajaran Menggiring Dengan punggung kaki Menggunakan Modifikasi bola plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam, yakni variabel masalah dan variabel tindakan. variabel tindakan adalah variabel yang muncul yang ada atau yang muncul ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel masalah, adapun munculnya variabel ini karena variabel tindakan tertentu. Variabel tindakan dalam penelitian ini adalah variabel tindakan dalam penelitian ini adalah menggunakan media modifikasi bola plastik. Sedangkan variabel masalahnya adalah keterampilan menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Metode dalam penelitian ini adalah metode tindakan, adapun jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Alat penelitian yang digunakan berupa proses sikap, lembaran observasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan modifikasi bola plastik dapat meningkatkan kemampuan menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola yang dilakukan untuk membandingkan hasil nilai observasi dengan tes sebelum dilakukan tindakan atau tahap pra siklus. Dapat terlihat pada tahap pra siklus tidak tuntas adalah 66,66% sebanyak 18 orang siswa dan yang tuntas 33,33% sebanyak 9 siswa. Pada siklus I siswa yang tidak tuntas 40,74% sebanyak 11 orang siswa dan yang tuntas 59,25% sebanyak 16 orang siswa, pada siklus I mulai terlihat peningkatan keterampilan menggiring setelah menggunakan modifikasi bola plastik. Pada siklus II siswa yang belum tuntas 14,81% sebanyak 4 orang siswa dan yang tuntas 85,18% sebanyak 23 orang siswa, pada siklus II ini

siswa yang tuntas sudah mencapai target yang diharapkan, yang mana modifikasi bola berpengaruh pada keterampilan siswa dalam menggiring bola.

mpulan berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Keterampilan KesiMenggiring Dengan Punggung Kaki Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Modifikasi Bola Plastik pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Tanah Pinoh Kabupaten Melawi dalam bermain sepak bola melalui modifikasi bola plastik sangat berpengaruh pada peningkatan dan keberhasilan siswa pada pembelajaran menggiring bola. Hal ini terbukti pada hasil belajar keterampilan menggiring dengan punggung kaki dalam permainan sepak bola menggunakan modifikasi bola plastik yang dilakukan oleh siswa meningkat dari 33,33% pada kondisi awal pra siklus menjadi 59,25% pada akhir siklus I dan meningkat menjadi 85,18% pada akhir siklus II.

Saran Kepada siswa disarankan agar selain belajar disekolah, siswa juga dapat melatih keterampilan menggiring bola dengan menggunakan bola plastik atau bola yang telah dimodifikasi dirumah. Sarana belajar modifikasi bisa ditrapkan dirumah dan keterampilan teknik dasar lainnya agar hasil belajar pendidikan jasmani semakin meningkat lagi. Kepada guru disarankan agar penggunaan metode modifikasi alat ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengatasi masalah apabila tidak terdapat sarana praktek olahraga yang sebelumnya. Kepada pihak sekolah disarankan lebih sering mengikut sertakan guru olahraga dalam kegiatan pelatihan atau kelompok kerja guru yang diadakan dilungkungan sekolah agar kemampuan dan potensi mengajar lebih baik lagi sehingga pembelajaran selanjutnya menjadi lebih efektif. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menerapkan metode pembelajaran modifikasi alat pada materi pendidikan jasmani yang lain agar hasil penelitian ini semakin sempurna lagi dan berguna bagi dunia pendidikan.